

Pasal 9

Membawa kepada Suatu Keputusan

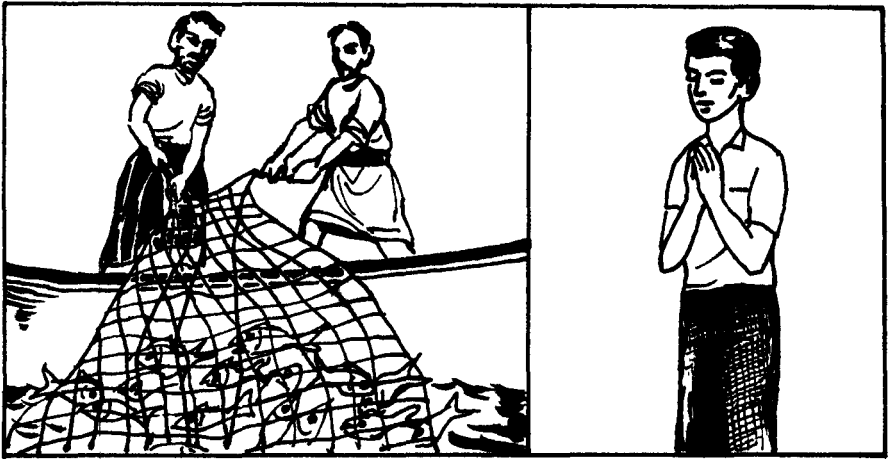
Pada suatu hari ketika Yesus sedang berjalan sepanjang tepi Danau Galilea, Ia melihat dua orang kakak beradik, yaitu Simon dan Andreas, sedang menangkap ikan. Yesus sudah berkenalan dengan kedua orang itu sebelumnya. Sekarang Ia berseru kepada mereka, “mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia” (Matius 4:19). Mereka menanggapi dengan segera. Pada waktu Yesus melanjutkan perjalanan-Nya, Ia menjumpai dua orang bersaudara lain dengan ayah mereka, Zebedeus, seorang nelayan yang terkenal di wilayah itu. Orang-orang itu sedang mempersiapkan jala mereka untuk pergi menangkap ikan. Ketika Yesus memanggil mereka, mereka meninggalkan ayah mereka, orang-orang upahan, dan perahunya. Mereka pun mengikuti Yesus (Markus 1:19-20).

Setelah kebangkitan-Nya, Yesus kembali berjalan di tepi pantai. Ketika matahari mulai tampak, Ia berseru memanggil nelayan-nelayan yang lelah karena sepanjang malam mencari ikan tetapi tanpa menangkap apa-apa. Ia memberitahu apa yang harus mereka lakukan. “Lemparkan jalamu di sebelah kanan perahu, dan akan mendapat ikan,” kata-Nya (Yohanes 21:6).

Mengikuti petunjuk yang diberikan dalam Firman-Nya, dan dipimpin oleh Roh Kudus, kita juga dapat menangkap beberapa. Pelajaran ini berkaitan dengan pokok membawa orang kepada suatu keputusan, yang disamakan dengan membawa ikan ke darat.

ikhtisar pasal

Mengharapkan Tanggapan
Cara Meyakinkan yang Tepat
Meminta Penyerahan Diri
Berdoa Bersama-sama



tujuan pasal

Sesudah saudara menyelesaikan pasal ini seharusnya saudara dapat:

- Menerangkan mengapa dan bagaimana saudara harus mengharapkan tanggapan.
- Mempergunakan kelima tahap meyakinkan orang.
- Merasakan kesempatan yang terbaik untuk meminta keputusan dari calon petobat.
- Berdoa dengan calon petobat dan menolongnya berdoa.

kegiatan belajar

1. Bacalah uraian pasal dan kerjakan soal-soalnya.
2. Kerjakan soal-soal untuk menguji diri dan periksalah jawaban saudara dengan saksama.

uraian pasal

MENGHARAPKAN TANGGAPAN

Tujuan 1. *Menyebutkan alasan bagi harapan saudara untuk memenangkan jiwa-jiwa*

Dalam penginjilan janganlah kita langsung meminta seseorang mengambil keputusan pada pertemuan yang pertama, kecuali dalam keadaan yang luar biasa. Seperti yang telah kita lihat, pentinglah untuk mula-mula belajar kenal dengan calon petobat dan memberikan gambaran yang jelas tentang keselamatan. Kemudian saudara dapat mengambil langkah-langkah berikutnya seperti yang diberikan dalam pelajaran ini. Pastikan bahwa sikap saudara beriman.

Seorang pemuda, yang sadar bahwa ia harus bersaksi bagi Tuhan, berusaha dengan sebaik-baiknya, akan tetapi tidak berhasil. Ia terus berdoa, "Tuhan, tolonglah saya!" Namun orang yang diajaknya berbicara akan menertawakannya atau tidak memperhatikannya. Sedikit orang mendengarkannya dengan sopan, kemudian menyatakan terima kasih dan meneruskan perjalanan mereka. Ia menjadi kecewa dan bertanya-tanya mengapa Tuhan tidak menjawab doanya yang sungguh-sungguh itu. Pada suatu hari ia menceritakan kepada pendetanya bahwa ia bukan orang yang tepat untuk menjadi pemenang jiwa.

"Nak," kata pendeta dengan ramah, "Apakah kau betul-betul berpikir bahwa orang akan menerima Tuhan waktu kau bersaksi kepada mereka?"

"Tidak," pemuda itu mengakui.

"Nah, itulah sebabnya mereka tidak menerima Tuhan," kata pendeta. "Kau harus percaya, *mengharapkannya*, supaya itu terjadi!"

Alasan kita untuk mengharapkan hal itu terjadi ialah iman yang datang sebagai akibat ketaatan kita kepada perintah Kristus.



Malam itu terasa lama dan berat bagi nelayan-nelayan kawakan. Tehnik dan pengetahuan mereka yang terbaik sama sekali tidak berhasil. Sementara

mereka mencuci jala, mereka melihat orang banyak berbondong-bondong untuk mendekati Yesus, hingga Ia terdesak ke tepi air. Yesus naik ke perahu Petrus dan minta ia menolakkannya agak ke tengah. Dari perahu semua orang dapat mendengar apa yang diajarkan-Nya.

Ketika selesai berbicara kepada orang banyak itu, Tuhan berkata kepada Petrus, “Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan” (Lukas 5:4).

Mengapa mereka harus berbuat demikian? Jika nelayan-nelayan yang berpengalaman itu tidak menangkap apa-apa sepanjang malam ketika keadaannya baik, tentu saja tidak ada harapan untuk menangkap ikan sekarang! Tetapi karena Yesus yang memberi perintah itu, Petrus menaatinya. Hasilnya sungguh menakjubkan, mereka menangkap ikan yang sangat banyak! Petrus tercengang! Menyadari ketikdakilayakannya sendiri, ia jatuh berlutut di hadapan Yesus, mengakui keadaannya yang berdosa dan mengakui Yesus sebagai Tuhannya.

Yesus menenangkan Petrus, kata-Nya, “Jangan takut.” Kemudian Ia memberikan janji yang berlaku bagi semua orang yang berusaha untuk memenangkan jiwa. “Mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia” (Lukas 5:10). Pada waktu Petrus mengikuti Yesus, ia benar-benar menjadi “penjala manusia”. Pada hari Pentakosta 3000 orang “ditangkap” oleh khotbah Petrus dan berpaling kepada Tuhan. Sungguh, suatu tangkapan yang ajaib.

Tugas memenangkan jiwa sama dengan menangkap ikan. Kita bukan saja pergi ke tempat ikan itu, tetapi kita bertindak dengan iman dan ketaatan akan perintah Kristus. Suatu prinsip iman ialah apabila kita mengharapkan hasil kita akan memperolehnya. Saudara dapat berharap Tuhan menghubungkan saudara dengan orang-orang yang memerlukan pertolongan. Ketika saudara menaati Firman-Nya untuk menginjil, saudara dapat mengharapkan orang-orang bertobat. Allah setia dan selalu memenuhi janji-janji-Nya. Ia dapat menjadikan saudara penjala manusia.

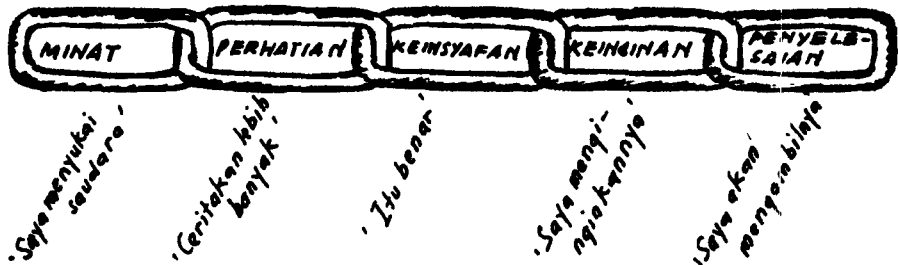
- 1 Kita dapat mengharapkan jiwa-jiwa diselamatkan ketika kita beriman sebagai akibat kepada perintah Kristus.
- 2 Yesus mengatakan kepada Petrus, “Aku akan mengajarmu untuk menjala”
- 3 Apabila kita mengharapkan hasil kita akan memperolehnya. Inilah prinsip

CARA MEYAKINKAN YANG TEPAT

Tujuan 2. Menyebutkan kelima tahap meyakinkan orang.

Seorang sahabat kami, yaitu seorang usahawan yang lihay dan juga seorang pemenang jiwa yang sangat rajin menyarankan hal-hal yang berguna bagi usaha memenangkan jiwa dapat dipelajari dari dunia usaha. Gambar berikut melukiskan apa yang disebutnya “Kelima Tahap Meyakinkan Orang”. Setiap tahap sama dengan sebuah mata rantai. Setiap mata penting dan sama kuatnya.

Garis-garis pedoman pokok yang diikuti setiap pramuniaga dalam menjual hasil produksi atau jasanya dapat diterapkan dengan sangat baiknya dalam tugas penginjilan.



1. *Minat*. Saudara harus memikat perhatian seorang calon dengan cara sedemikian rupa sehingga ia merasa suka pada saudara. Saudara harus “memperoleh hak untuk didengar”. Senyuman yang menyenangkan, keramahtamahan yang wajar dan hangat, dan perhatian murni terhadap orang itu sendiri akan banyak menolong. Jika ia menyukai dan menghormati saudara, ia akan senang sekali mendengarkan saudara.

Seorang pemuda suku bangsa Irian bertobat kepada Kristus. Karena merasa terbebani untuk sukunya sendiri, ia kembali pulang ke desanya di Irian Jaya. Ia tidak segera bersaksi kepada orang-orang, tetapi dengan tenang ia mengerjakan setiap macam pekerjaan apa pun yang dapat diukukannya untuk memperbaiki keadaan desanya. Setelah beberapa waktu ia memperoleh kehormatan dan penghargaan dari tua-tua desanya. Pada saat itulah, waktu mereka siap untuk

mendengarkan apa yang akan dikatakannya, ia memulai menginjili. Tidak lama kemudian desa itu dimenangkan bagi Tuhan!

2. *Perhatian.* Seorang pemenang jiwa harus membiasakan diri dengan kebenaran-kebenaran Injil, sama seperti seorang pramuniaga harus benar-benar mengenal produknya. Pemenang jiwa yang efektif mampu mengambil dari sumber pengetahuan, Alkitab, dan dari pengalamannya sendiri.

Salah satu kebenaran Injil ialah bahwa Yesus memberi sukacita dan damai sejahtera. Satu kebenaran lain ialah bahwa Kristus tidak menjanjikan jalan yang mudah kepada pengikut-pengikut-Nya. "Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku," kata-Nya dalam Lukas 14:27.

Apakah calon petobat itu mempunyai masalah yang serius? Apakah ia baru-baru ini mengalami kerugian dalam hal keuangan, atau kematian dalam keluarganya? Jangan berjanji bahwa ia tidak akan mengalami kerugian atau kekecewaan lagi. Saudara pun tidak dapat berjanji bahwa teman-temannya akan mengerti keputusannya untuk mengikuti Kristus. Tetapi saudara dapat meyakinkan dia, baik dari ayat Alkitab maupun dari pengalaman saudara sendiri, bahwa Tuhan akan menyertainya. Ia tidak akan berjalan sendirian, sebab Juruselamat akan berjalan di sampingnya; dan sukacita yang diberikan-Nya melebihi semua lainnya. Dan itu merupakan segi penjualan yang paling kuat.

Perhatikanlah tanda-tanda minat dan perhatian. Apabila seorang calon petobat menunjukkan sikap "ceritakan lebih banyak," Roh Kudus hadir juga. Ia akan memberikan kebijaksanaan untuk mengucapkan kata-kata yang tepat pada saat yang tepat.

3. *Keinsafan.* Apabila omongan seorang pramuniaga untuk membujuk pembeli atau kesaksian seorang percaya terdengar benar bagi si calon, ia akan bersedia untuk mengakui bahwa apa yang saudara katakan itu memang benar. Dalam hal pemenang jiwa, saudara dapat memimpin calon petobat untuk menyadari bahwa ia memerlukan apa yang saudara tawarkan kepadanya, yaitu Sang Juruselamat.

Pada saat itu Roh Kudus menambahkan kesaksian-Nya bahwa apa yang saudara katakan itu benar. Sebagai sekutu dan penolong saudara, Ia bekerja dalam hati calon petobat itu dan menyebabkan dia mengakui kebenaran Injil. Roh Kudus akan menginsafkan seseorang akan dosa-dosanya juga. Orang itu akan menyadari kesalahannya. Yesus berkata, apabila Roh Kudus datang "Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman" (Yohanes 16:8).

4. *Keinginan*. Rasa ingin tahu dalam diri seseorang dapat menimbulkan keinginan akan apa yang ditawarkan itu. Seorang pramuniaga yang par dai selalu memperhatikan tanda-tanda bahwa langganannya mungkin menginginkan produk itu. Misalnya, ia menunjukkan setelan piring cangkir kepada seorang wanita. Warnanya putih. Wanita itu bertanya apakah ia mempunyai setelan yang berwarna kuning. Ini menunjukkan bahwa langganan itu ingin mempunyai setelan piring cangkir. Itulah yang disebut “tanda membeli” oleh pramuniaga. Seorang pramuniaga yang baik akan menyadari hal ini dan menyarankan apa saja agar terjadi penjualan.

Pada waktu seorang pemenang jiwa berbicara dengan penuh semangat mengenai Yesus Kristus dan bagaimana Ia memenuhi keperluan rohani, timbullah keinginan bagi-Nya dalam hati calon petobat itu. Kita sebagai orang yang menginjili harus siap-siaga terhadap setiap petunjuk yang mungkin menunjukkan keinginan batin seperti itu. Calon petobat itu mungkin *mengatakan* bahwa ia tidak berminat; namun saudara memperhatikan adanya keraguan sedikit, atau sinar matanya — suatu isyarat kecil yang mungkin merupakan petunjuk bahwa ia akan menyerah jika saudara memberi dorongan dalam cara yang tepat. Namun demikian, kita harus berhati-hati jangan membujuk secara berlebihan atau berusaha memaksanya mengambil keputusan sebelum ia siap.



5. *Penyelesaian*. Inilah tahap kelima dan terakhir untuk meyakinkan orang mengambil keputusan yang pasti. Seorang pramuniaga harus menyelesaikan transaksi penjualan itu dengan langganannya, kalau tidak, maka tidak terjadi penjualan. Sebelum seseorang mengatakan, “Saya mengambil ini”, maka usaha sebelumnya untuk meyakinkan orang itu belum mencapai tujuannya atau penyelesaiannya.

Ini juga dapat diterapkan pada usaha memenangkan jiwa. Sebelum seseorang mengambil keputusan yang positif untuk mempercayai Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhannya, ia masih belum diselamatkan. Pekerjaan saudara masih belum selesai, “Menyelesaikan transaksi” merupakan bagian yang perlu sekali dalam penginjilan.

4 Jika seseorang mengatakan kepada saudara bahwa ia tidak berminat akan berita keselamatan, bagaimana saudara harus menafsirkan perkataannya itu?

.....

5 Siapa yang bertanggung jawab untuk menginsafkan orang akan dosanya?

.....

6 Tuliskan kelima tahap dalam meyakinkan orang.

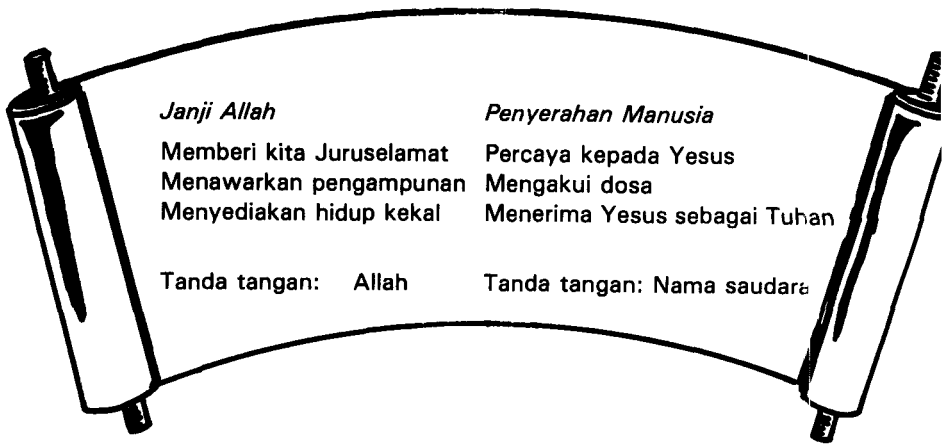
.....

MEMINTA PENYERAHAN DIRI

Tujuan 3. *Menerapkan prinsip-prinsip menandatangani sebuah kontrak untuk melakukan penyerahan kepada Tuhan.*

Membuat penyerahan adalah sama dengan menandatangani sebuah kontrak. Suatu kontrak usaha yang mengandung persediaan-persediaan dan syarat-syarat melibatkan dua pihak, dan keduanya harus menandatangani. Itulah yang disebut “menyelesaikan transaksi”. Dalam “kontrak keselamatan”, Allah menawarkan pengampunan dosa dan hidup kekal dalam Yesus Kristus, Putranya. Orang yang belum bertobat harus mengerti persediaan-persediaan yang indah dalam kontrak ini. Ia harus juga mengetahui syarat-syaratnya.

Allah sudah melaksanakan bagian-Nya dan “menandatangani” kontrak itu. Sekarang tinggalah pihak kedua — calon petobat — untuk “menandatangani” kontrak itu, atau melakukan *penyerahan*. Pada saat yang tepat, pemenang jiwa itu harus memintanya melakukan penyerahan itu.



KONTRAK KESELAMATAN

7 Kebanyakan di antara kita tidak mau menandatangani sebuah kontrak yang tidak memberi kepada kita sama atau lebih daripada yang kita berikan. Bagaimana saudara menilai kontrak keselamatan itu?

.....

Dalam kitab Yosua pasal 24, kita membaca bahwa Yosua, salah seorang hakim Perjanjian Lama, meminta kepada umat Israel untuk mengadakan suatu janji. Pada zaman itu hal itu disebut perjanjian. Allah telah menyediakan bagian-Nya dari “kontrak” atau perjanjian itu dengan syarat-syarat berikut yang telah dijalankan:

1. Ia memanggil Abraham sebagai nenek moyang suatu bangsa baru.
2. Ia membebaskan umat itu dari perbudakan.
3. Ia membawa mereka melintasi padang gurun yang dahsyat ke suatu tanah yang subur, tanah yang berkelimpahan susu dan madu.
4. Ia mengangkat Musa dan kemudian Yosua untuk memimpin umat-Nya.

Sekarang Yosua menghimbau orang banyak itu untuk memutuskan apakah mereka akan menepati bagian mereka dari perjanjian tersebut. “Putuskanlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah,” katanya kepada mereka.

8 Apakah ketiga syarat yang harus disetujui oleh bangsa Israel?

.....

.....

Lalu sebagai contoh Yosua berkata, “Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan” (Yosua 24:15). Orang banyak itu menyetujui syarat-syarat itu, serta berjanji akan berbakti kepada Allah sebagai Allah mereka satu-satunya. Akan tetapi, Yosua yang mengetahui kelemahan mereka, menekankan sekali lagi pentingnya keputusan mereka dan mengingatkan mereka apa yang akan terjadi apabila mereka gagal memelihara perjanjian itu.

9 Apa yang tersirat dalam teladan Yosua bagi seorang pemenang jiwa?

.....

.....

Orang banyak itu menguatkan kembali keputusan mereka untuk beribadah kepada Tuhan. Kemudian Yosua membangun sebuah tugu sebagai saksi akan perjanjian yang dibuat pada hari itu oleh bangsa tersebut. Keputusan mereka yang penting itu untuk beribadah kepada Tuhan serupa dengan apa yang harus dilakukan oleh seorang calon petobat. Pemenang jiwa itu, sama seperti Yosua, harus menerangkan dengan jelas persediaan dan syarat-syarat perjanjian. Ia harus menantang calon petobat untuk percaya kepada Tuhan dan hidup baginya selama-lamanya.

10 Dalam buku catatan saudara, tuliskan dari ingatan pokok-pokok yang tercantum dalam kontrak keselamatan itu.



BERDOA BERSAMA-SAMA

Tujuan 4. *Menuliskan sebuah doa keselamatan singkat yang dapat dimengerti dengan jelas.*

Mungkin saudara bertanya, bilakah waktu yang tepat untuk suatu penyerahan. Waktunya berbeda-beda. Pertama-tama saudara menyajikan berita Injil dengan secukupnya dan sederhana. Meskipun masih banyak hal yang dapat saudara katakan kepada calon petobat, dan ia kelihatannya tertarik, jangan terpengaruh dengan menerangkan terlampau banyak dan terlampau panjang. Perhatikanlah reaksinya dan pekalah terhadap pimpinan Roh Kudus sehingga

mengetahui saat yang tepat. Seorang calon petobat mungkin menanyakan keinginannya untuk memiliki apa yang sedang saudara bicarakan, tetapi kemungkinan besar ia akan berdiam diri sampai saudara *bertanya* kepadanya.

Saudara tidak perlu terlalu lama terlibat dalam usaha memenangkan jiwa untuk mengetahui bahwa pada saat inilah (yaitu membawa seseorang kepada suatu keputusan) pihak musuh (Iblis) akan berusaha untuk mengalihkan perhatian atau menimbulkan gangguan. Akulah hal ini sebagai gangguan Iblis. Dengan diam-diam kuasailah keadaan itu dalam kuasa Roh Kudus dan nama Yesus. Jangan sampai saudara sendiri terganggu olehnya, tetapi tunggulah dengan sabar, dan kemudian bawalah orang itu kembali dengan lembut kepada pokok yang dibicarakan.

Misalnya: Saudara sedang berbicara dengan seorang ibu dalam rumahnya. Tepat pada saat ia hendak menerima Kristus sebagai Juruselamat, anaknya berlari masuk sambil menangis karena temannya telah memukulnya hingga jatuh. Saudara harus menunggu sampai ibu itu selesai menghibur anaknya dan menyelesaikan perselisihan itu. Jika saudara membiarkan ia melakukan hal ini tanpa kehilangan tujuan saudara, maka saudara dapat menolongnya untuk kembali dengan cepat dan mudah ke pokok tadi.

Atau mungkin saudara berada dengan seorang siswa di kamarnya atau di pojok kampus. Seorang temannya datang, membanting buku-bukunya dan memberi sedikit komentar tentang guru atau tentang keadaan sekolah. Saudara dapat memperkenalkan diri kepada teman itu dan kemudian mengatakan sesuatu seperti, “Kami baru saja berbicara mengenai bagaimana menerima pengampunan dosa dan bagaimana mengetahui bahwa kita bisa masuk surga.” Mungkin hal itu akan menyebabkan dia meminta diri dan pergi. Tetapi jika ia berminat, maka ia mungkin akan tinggal dan ikut dalam percakapan. Saudara dapat mengikutsertakan dia, serta menerangkan kepadanya apa yang telah saudara bicarakan. Kemudian dengan cepat saudara dapat kembali lagi kepada soal menaikkan doa keselamatan.

Bagaimana saudara dapat mengetahui saat yang tepat? Saudara akan merasakannya melalui Roh Kudus yang berada dalam diri saudara. Mungkin saudara akan melihat orang itu dengan sembunyi-sembunyi menyeka air mata. Jangan membuatnya malu. Ajukan pertanyaan seperti ini: *Apakah saudara mengerti apa yang saya katakan? Apakah saya sudah menerangkannya dengan cukup jelas? Maukah saudara menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat saudara sekarang juga?* Sekarang dia hadir di sini dan mengundang saudara untuk datang.

Jika calon petobat itu menunjukkan kesediaan untuk percaya kepada Kristus, katakanlah, “Marilah kita menutup mata dan tunduk kepala. Kita akan berbicara kepada Allah Bapa.”

Kemudian berdoalah dengan singkat baginya, sambil berbicara dengan akrab dan wajar kepada Tuhan. Ini akan menolong orang itu percaya bahwa Tuhan hadir, meskipun ia tidak dapat melihat-Nya. Kemudian katakan, "Sekarang saya akan memimpin saudara dalam sebuah doa. Ulangilah kata-kata ini sesudah saya." Pada waktu ia menyebut kalimat demi kalimat, panjatkan doa keselamatan yang sederhana, seperti berikut ini:

Bapa yang di surga, terima kasih karena Engkau mengasihi saya. Terima kasih karena Engkau sudah mengutus Anak-Mu, Yesus, untuk mati karena dosa-dosaku. Sekarang saya terima Dia sebagai Juruselamatku. Sucikanlah hati saya dan hapuskan semua dosaku. Kiranya Roh Kudus-Mu masuk dalam hidupku. Berilah kepastian bahwa saya mempunyai hidup kekal di dalam Engkau. Saya berterima kasih bahwa saya sudah menerimanya sekarang. Dalam nama Yesus saya berdoa. Amin.

Setelah selesai, tunggulah dengan tenang beberapa saat dan perhatikan reaksinya. Dia mungkin merasa sangat gembira atau mungkin masih ragu-ragu. Biarlah dia mengutarakan perasaannya. Bersukacitalah bersamanya.

Orang tidak perlu mengerti segala hal mengenai Allah dan Alkitab sebelum ia dapat diselamatkan. Semua orang, apakah berpendidikan atau tidak, harus datang kepada Tuhan dalam cara yang sederhana ini.

Inilah mujizat pertobatan. Bukan saudara atau saya yang melakukannya. Roh Kuduslah yang melakukannya. Kita hanya bertindak menurut Firman Allah oleh iman. Sekarang saudara dapat menerangkan kepadanya bahwa oleh manfaat darah Yesus yang tertumpah hatinya telah disucikan dan beban dosa diangkat darinya. Ia mungkin akan mulai mengerti kebenaran-kebenaran yang sebelumnya tidak dimengertinya, karena hal-hal rohani dimengerti dalam Roh.

Saudara harus memberi dorongan kepada petobat baru itu bahwa sekarang, karena ia "seorang bayi yang baru dilahirkan" dalam keluarga Allah — dan menjadi saudaramu — ia memerlukan susu atau makanan agar bisa tetap hidup dan bertumbuh. Ia harus diberi makan Firman Allah. Ia harus bergaul dengan orang-orang percaya lainnya agar menjadi kuat.

Ia juga harus menceritakan apa yang terjadi atas dirinya secepat mungkin karena apabila ia bersaksi dengan mulutnya, maka pengalaman itu dikuatkan dalam hati dan kehidupannya. Ia harus diperingatkan bahwa meskipun ia mungkin mempunyai perasaan yang kuat pada saat itu, namun janganlah ia mengandalkan perasaannya untuk mengetahui bahwa ia telah diselamatkan. Ia harus mengandalkan *apa yang dikatakan Firman Allah*. Ini sama pentingnya

bagi orang yang tidak segera mempunyai perasaan sukacita atau damai sejahtera. Ia harus percaya bahwa apa yang dikatakan Firman Allah itu benar. Jika si petobat baru itu memelihara bagiannya dari kontrak itu, ia dapat merasa yakin bahwa Allah *yang tidak pernah berdusta akan tetap memelihara bagian-Nya.*

Petobat baru itu akan banyak mengalami banyak kejutan yang menyenangkan ketika ia mulai menyadari perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Bahkan ada beberapa kebiasaan lamanya yang akan terlepas dengan segera, karena ia telah menjadi pribadi yang baru.

11 *Ayat Hafalan*

Judul: Hidup Baru.

Referensi: II Korintus 5:17

Teks: **Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.**

12 Dalam buku catatan saudara tuliskan suatu doa pendek yang dapat dimengerti dengan jelas untuk memperoleh keselamatan.

13 Tentu saja saudara sudah mulai menyadari bahwa kelima tahap dalam meyakinkan orang tidak mengikuti pola waktu yang sama, terutama dalam usaha memenangkan jiwa. Di belakang nama-nama yang telah saudara tuliskan dalam buku catatan saudara (Pasal 2), tuliskan di tahap mana saudara rasa masing-masing orang itu berada sekarang ini. Kami berharap bahwa untuk salah seorang saudara telah mencapai tahap “penyelesaian” — memimpinya untuk menerima Kristus. Pembimbing LKTI akan merasa senang mendengar hal ini.

soal-soal untuk menguji diri

1 Lingkarilah huruf di depan bagian kalimat yang menyempurnakan kalimat berikut dengan tepat. Kita dapat mengharapkan akan memenangkan jiwa-jiwa

- a) karena kita dapat percaya pada pekerjaan Roh Kudus.
- b) jika kita mempelajari semua peraturannya dan mengetahui bagaimana mempergunakannya.
- c) apabila kita menaati Tuhan dan bertindak dalam iman.
- d) karena itu amat mudah.

2 Tuliskan kelima tahap dalam meyakinkan orang.

3 Kadang-kadang sebelum kita dapat berbicara dengan orang mengenai Tuhan kita harus memperoleh mereka.

4 Yosua membuat perjanjian dengan Tuhan dan mengatakan, "Tetapi aku dan seisi rumahku"

5 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a) Orang tidak dapat memperoleh keselamatan atas dasar persediaan Allah saja; setiap orang harus membuat penyerahan juga.
- b) Seorang pemenang jiwa harus berkata-kata dengan terus terang kepada orang yang hidup dalam dosa dan berusaha sedapat-dapatnya untuk menginsafkan mereka akan dosa itu.
- c) Musuh (Iblis) akan berusaha untuk mengganggu atau mengalihkan perhatian bila tiba satnya bagi orang itu untuk mengambil keputusan untuk menerima Tuhan.
- d) Orang tidak perlu mengerti semuanya mengenai Allah dan Alkitab sebelum ia dapat diselamatkan.

6 Dari ingatan tuliskan dalam buku catatan saudara atau kutiplah bagi seseorang lain *Ayat Hafalan* yang telah saudara pelajari. Jangan lupa judul, referensi, dan teksnya.

7 Dengan mempergunakan bahasa nelayan, maka membawa seorang kepada keputusan untuk menerima Kristus adalah seperti

8 Lingkarilah huruf di depan setiap bagian kalimat yang menyempurnakan kalimat berikut dengan tepat. Jika seorang petobat baru mengatakan bahwa ia tidak merasa dirinya sudah selamat, saudara harus

- a) mengatakan kepadanya bahwa mungkin ia telah gagal dalam mengikut Tuhan.
- b) berusaha untuk bergurau dengannya agar ia merasa senang kembali.
- c) mengatakan kepadanya untuk percaya apa yang dikatakan Firman Allah.

jawaban bagi pertanyaan dalam uraian pasal

- 1 Ketaatan.
- 8 Mungkin saudara mengatakan bahwa syaratnya ialah menghormati Tuhan, berbakti kepada-Nya, membuang segala berhala atau tidak boleh menyembah allah lain.
- 2 manusia.
- 9 Pemenang jiwa harus benar-benar mengabdikan diri untuk hidup bagi Allah sebelum ia dapat meminta orang lain hidup bagi Dia.
- 3 iman.
- 10 Bandingkan jawaban saudara dengan hal-hal yang disebut dalam pelajaran ini.
- 4 Ia mungkin tertarik, tetapi tidak mau mengakuinya.
- 11 Tanpa melihat kartu saudara, seharusnya saudara dapat mengutip ketiga bagian *Ayat Hafalan* itu, II Korintus 5:17.
- 5 Roh Kudus.
- 12 Jawaban saudara sendiri.
- 6 Minat, perhatian, keinsafan, keinginan, dan penyelesaian.
- 13 Jawaban saudara sendiri.
- 7 Allah memberikan lebih banyak daripada kita.

catatan saudara